

SKRIPSI

**ANALISIS DINAMIKA TRANSISI KOMODITAS
DARI KARET MENJADI KELAPA SAWIT
DI DESA GUCI KECAMATAN UJAN MAS
KABUPATEN MUARA ENIM**

***ANALYSIS OF DYNAMICS OF COMMODITY
TRANSITION FROM RUBBER TO PALM OIL
IN GUCI VILLAGE UJAN MAS DISTRICT
MUARA ENIM REGENCY***



**Intan Tatiya
05011382025179**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

INTAN TATIYA. Analysis of the Dynamics of Commodity Transition from Rubber to Palm Oil in Guci Village Ujan Mas District Muara Enim Regency (supervised by **AGUSTINA BIDARTI**).

The purpose of this study were 1) to analyze the factors that influence the magnitude of the commodity transition from rubber to palm oil carried out by farmers in Guci Village, Ujan Mas District, Muara Enim Regency. 2) to analyze the social impacts, economic impacts and environmental impacts arising from the commodity transition from rubber to palm oil in Guci Village, Ujan Mas District, Muara Enim Regency. The research was conducted in March-May in Guci Village, Ujan Mas District, Muara Enim Regency. The sampling method used in this study was the purposive method with a sample of 30 farmers who made the commodity transition from rubber to palm oil. The data collection method is with primary data. The results of this study are 1) the transition of rubber commodities to palm oil at the research location took place around 2019 until now, the pattern of land ownership and control on the individual side. Internal factors or these factors look more at the side caused by the socio-economic conditions of the farmer's agricultural household playing an important role in the process of rubber land transition, while internal factors that cause the transition of rubber land to palm oil are: economic aspects, social and cultural pressures and access to information and education, 2) factors that have a significant influence on the extent of the commodity transition from rubber to palm oil are the area of rubber land, palm oil income, and palm oil production costs while the factors that have a negative influence are the variables of age, farming experience, number of family dependents, education is also a factor that does not affect the extent of the commodity transition from rubber to palm oil, 3) the social, economic and environmental impacts due to carrying out the commodity transition from rubber to palm oil in Guci Village are in the medium category.

Keywords: commodity transition, palm oil farming, rubber farming

RINGKASAN

INTAN TATIYA. Analisis Dinamika Transisi Komoditas dari Karet menjadi Kelapa Sawit di Desa Guci Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim (dibimbing oleh **AGUSTINA BIDARTI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya transisi komoditas dari karet menjadi kelapa sawit yang dilakukan petani di Desa Guci Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim, 2) menganalisis dampak sosial, dampak ekonomi dan dampak lingkungan yang timbul akibat transisi komoditas dari karet menjadi kelapa sawit di Desa Guci Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-Mei di Desa Guci Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive* dengan sampel 30 petani yang melakukan transisi komoditas dari karet menjadi kelapa sawit. Metode pengumpulan data yaitu dengan data primer. Hasil dari penelitian ini adalah 1) transisi komoditas karet menjadi kelapa sawit di lokasi penelitian berlangsung sekitar tahun 2019 hingga sekarang, pola kepemilikan dan penguasaan lahan pada pihak perseorangan (individu). Faktor internal atau faktor ini lebih melihat sisi yang disebabkan oleh kondisi sosial-ekonomi rumah tangga pertanian petani berperan penting dalam proses transisi lahan karet, adapun faktor internal yang menyebabkan transisi lahan karet menjadi kelapa sawit yaitu: aspek ekonomi, tekanan sosial dan budaya dan akses informasi dan pendidikan, 2) faktor yang berpengaruh signifikan terhadap besarnya luas transisi komoditas dari karet menjadi sawit adalah luas lahan karet, pendapatan kelapa sawit, dan biaya produksi kelapa sawit sedangkan faktor yang negatif berpengaruh adalah variabel umur, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan juga merupakan faktor yang tidak berpengaruh terhadap besarnya luas transisi komoditas dari karet menjadi sawit, 3) dampak sosial, ekonomi dan lingkungan akibat melakukan transisi komoditas dari karet menjadi kelapa sawit di Desa Guci berada pada kategori sedang.

Kata kunci: transisi komoditas, usahatani karet, usahatani kelapa sawit

SKRIPSI

**ANALISIS DINAMIKA TRANSISI KOMODITAS
DARI KARET MENJADI KELAPA SAWIT
DI DESA GUCI KECAMATAN UJAN MAS
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Intan Tatiya
05011382025179**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS DINAMIKA TRANSISI KOMODITAS
DARI KARET MENJADI KELAPA SAWIT
DI DESA GUCI KECAMATAN UJAN MAS
KABUPATEN MUARA ENIM**

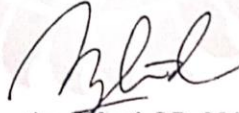
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Intan Tatiya
05011382025179

Indralaya, Januari 2025

Pembimbing



Dr. Agustina Bfdarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001


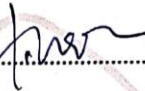


Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Dinamika Transisi Komoditas dari Karet menjadi Kelapa Sawit di Desa Guci Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim” Oleh Intan Tatiya telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 07 Januari 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|----------------------------------------------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP.197807042008122001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Sc.
NIP. 198405052023211026 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004 | Penguji | (..... ) |
| 4. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP.197708122008122001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Januari 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Tatiya

NIM : 05011382025179

Judul : Analisis Dinamika Transisi Komoditas dari Karet menjadi Kelapa Sawit di Desa Guci Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing skripsi, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2025



Intan Tatiya

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Intan Tatiya lahir di Ujan Mas Baru, Muara Enim pada tanggal 22 Mei 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua penulis bernama Sehalim dan Sulhijah, dan satu orang adik laki-laki yang bernama Guntara.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dengan menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 2 Ujan Mas pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Ujan Mas dan lulus pada tahun 2017. Lalu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA dengan bersekolah di SMA Negeri Sumatera Selatan dan lulus pada tahun 2020.

Setelah menyelesaikan pendidikan SMA, pada tahun 2020 penulis melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dengan menjadi mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi pertanian, Prodi Agribisnis, Universitas Sriwijaya kampus Palembang sejak tahun 2020, dan penulis masih terdaftar serta aktif sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya sampai saat ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis curahkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Dinamika Transisi Komoditas dari Karet menjadi Kelapa Sawit di Desa Guci Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yaitu ilmu pengetahuan serta bimbingan, baik berupa tenaga, ide, dan masukan serta motivasi yang mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga, kedua orangtua yaitu Bapak dan Mamak, Nenek, Adik, dan kedua Kakak Sepupu yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik moril dan materil sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
4. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen penguji di Ujian Skripsi penulis, terimakasih telah memberikan masukan dan saran untuk skripsi penulis menjadi lebih baik.
5. Seluruh dosen di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh jajaran staff akademik Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Mbak Dian, Kak Ikhsan dan Kak Ari yang telah banyak membantu dalam mengurus pemberkasan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada Mbak Siska selaku staff akademik Fakultas Pertanian Kampus Palembang atas motivasi, masukan, serta bantuannya selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
8. Terima kasih kepada Ayudiah Lestari dan Dwirizqa yang selalu memberikan doa dan afirmasi yang mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun pastinya sangat dibutuhkan untuk membantu memperbaiki serta menyempurnakan tulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2025
Penulis,

Intan Tatiya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Lahan.....	5
2.1.2. Konsepsi Transisi Komoditas	5
2.1.3. Konsepsi Usahatani.....	6
2.1.4. Konsepsi Karet.....	7
2.1.5. Konsepsi Kelapa Sawit	8
2.1.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Transisi Komoditas.....	9
2.1.7. Dampak Transisi Komoditas dari Karet menjadi Kelapa Sawit	11
2.2. Model Pendekatan.....	12
2.3. Hipotesis.....	12
2.4. Batasan Operasional.....	14
BAB 3. METODE PENELITIAN	16
3.1. Tempat dan Waktu	16
3.2. Metode Penelitian	16
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	17
3.5. Metode Pengolahan Data	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	22

	Halaman
4.1.1.Lokasi dan Batas Wilayah Admistrasi	22
4.1.2.Keadaan Penduduk.....	22
4.1.3.Mata Pencaharian Penduduk	22
4.1.4.Sarana dan Prasarana.....	23
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	23
4.2.1. Umur	24
4.2.2. Pengalaman Berusahatani	24
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga	25
4.2.4. Pendidikan.....	26
4.2.5. Luas Lahan.....	27
4.3. Gambaran Transisi Komoditas Karet menjadi Kelapa Sawit di Desa Guci Kecamatan Ujan Mas	28
4.3.1. Aspek Ekonomi.....	28
4.3.2. Tekanan Sosial dan Budaya	32
4.3.3. Akses Informasi	33
4.4. Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Transisi Komoditas.....	33
4.4.1. Kriteria Ekonometrika.....	33
4.4.2. Analisis Uji Regresi Linear Berganda Berdasarkan Kriteria Statistika	35
4.5. Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Akibat Transisi Komoditas Karet Menjadi Kelapa Sawit	40
4.5.1. Dampak Sosial	40
4.5.2. Dampak Ekonomi	42
4.5.3. Dampak Lingkungan.....	43
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Indikator Jawaban Responden	20
Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana	23
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	24
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani.....	25
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan	26
Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	26
Tabel 4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	27
Tabel 4.7. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Karet dan Kelapa Sawit	29
Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet dan Kelapa Sawit....	30
Tabel 4.9. Perbedaan Biaya Produksi Karet dan Kepala Sawit	31
Tabel 4.10. Perbedaan Pendapatan Usahatani Karet dan Kelapa Sawit	32
Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinearitas	34
Tabel 4.12. Hasil Uji Heteroskedastisitas	34
Tabel 4.13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36
Tabel 4.14. Hasil Uji F	36
Tabel 4.15. Hasil Uji T.....	37
Tabel 4.16. Dampak Sosial Transisi Komoditas Karet menjadi Sawit.....	41
Tabel 4.17. Dampak Ekonomi Transisi Komoditas Karet menjadi Sawit..	42
Tabel 4.18. Dampak Lingkungan Transisi Komoditas Karet menjadi Sawit.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	12
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta wilayah Desa Guci.....	49
Lampiran 2. Karakteristik Sampel	50
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Karet.....	52
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat Kelapa Sawit	54
Lampiran 5. Biaya Variabel Karet	56
Lampiran 6. Biaya Variabel Kelapa Sawit.....	58
Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja Karet	61
Lampiran 8. Biaya Tenaga Kerja Kelapa Sawit.....	63
Lampiran 9. Biaya Produksi Karet.....	65
Lampiran 10. Biaya Produksi Kelapa Sawit	66
Lampiran 11. Penerimaan Karet	69
Lampiran 12. Penerimaan Kelapa Sawit.....	70
Lampiran 13. Pendapatan Karet.....	71
Lampiran 14. Pendapatan Kelapa Sawit	72
Lampiran 15. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	73
Lampiran 16. Analisis Statistika Uji Regresi Linear Berganda	74
Lampiran 17. Hasil Penilaian Kuisisioner	76
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian.....	79

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkebunan merupakan salah satu sektor pertanian yang menempati peran penting dalam perekonomian di Indonesia. Karet adalah salah satu komoditas yang cukup banyak dijumpai tumbuh di beberapa wilayah Indonesia seperti di Pulau Sumatera, khususnya di Provinsi Sumatera Selatan (Hasan *et al.*, 2022). Daerah di Sumatera Selatan yang perekonomiannya sebagian besar didorong oleh pertanian adalah Kabupaten Muara Enim, selain karet komoditas unggulan pertanian dan perkebunan yang menjadi sumber pendapatan masyarakat adalah kelapa sawit, kopi, kelapa dan kakao.

Karet tergolong komoditas mudah dibudidayakan dan dikembangkan, tetapi pengelolaan perkebunan karet sering mengalami kendala, seperti masalah hama dan penyakit tanaman serta faktor cuaca yang tidak menentu sangat mempengaruhi produksi karet (Hengki dan Oktariana, 2021). Disamping itu, fluktuasi harga karet yang tidak stabil dan cenderung menurun memberikan dampak yang besar pada pendapatan petani karet, karena kondisi harga karet yang rendah membuat petani karet kesulitan untuk memenuhi faktor produksi agar produktifitas karet bisa meningkat.

Keberlangsungan perkebunan karet yang mulai melemah mendorong petani untuk melakukan peralihan komoditas untuk dibudidayakan yaitu komoditas kelapa sawit. Petani menyadari bahwa lahan karet sesuai untuk dilakukannya peralihan jenis tanaman atau transisi komoditas menjadi kelapa sawit (Firdaus *et al.*, 2022). Kelapa sawit merupakan salah satu hasil perkebunan yang menjadi produk unggulan saat ini, karena perkebunan kelapa sawit mempunyai arti penting dalam aspek kehidupan sosial ekonomi petani dan pembangunan serta peningkatan ekonomi berupa terbukanya lapangan kerja serta adanya peningkatan pendapatan petani maupun masyarakat yang hidup disekitar daerah perkebunan kelapa sawit.

Transisi komoditas berarti peralihan atau perubahan jenis tanaman yang sudah dibudidayakan dengan tanaman lain yang dianggap lebih menguntungkan petani. Banyak daerah yang melakukan transisi komoditas di Kabupaten Muara Enim, salah satunya adalah di Kecamatan Ujan Mas. Transisi komoditas dari karet menjadi kelapa sawit yang terjadi di Kecamatan Ujan Mas dimulai pada tahun 2015 sampai sekarang. Sementara di Desa Guci rata-rata petani mulai melakukan transisi komoditas dari karet menjadi sawit sekitar tahun 2019. Berdasarkan data dari Dinas Perkebunan Kabupaten Muara Enim (2020) luas perkebunan karet mencapai 9.372 Ha dan luas lahan perkebunan kelapa sawit sekitar 296 Ha. Pada tahun 2022 luas perkebunan karet turun menjadi 9.307 Ha dan dalam periode yang sama perluasan kelapa sawit mengalami peningkatan, sebesar 389 Ha (Dinas Perkebunan Kabupaten Muara Enim, 2022). Dalam kurun waktu 2 tahun terjadi peningkatan luas lahan kelapa sawit sementara luas lahan karet mengalami penurunan.

Terjadinya transisi komoditas dari karet menjadi sawit karena dianggap lebih pasti dan menguntungkan dengan memberikan hasil yang tinggi per hektar dan memiliki tingkat produktivitas yang relatif stabil dibandingkan karet. Pada awal perkembangannya, kegiatan pengembangan kelapa sawit banyak dilakukan oleh perusahaan perkebunan besar seperti perusahaan perkebunan swasta. Hal ini disebabkan membangun perkebunan kelapa sawit membutuhkan sumber daya berupa modal yang besar dan teknologi yang mahal (Hasibuan *et al.*, 2020).

Sektor perkebunan kelapa sawit sendiri dapat menjadi sektor andalan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan petani dan masyarakat di Desa Guci dengan pendapatan dari hasil kelapa sawit serta terbukanya peluang lapangan kerja. Namun, dari sisi pengembangan area perkebunan kelapa sawit ternyata menyebabkan ancaman terhadap keberadaan lahan hutan serta kerusakan lingkungan akibat pembakaran hutan untuk membuka lahan perkebunan kelapa sawit (Nurhidayat *et al.*, 2018). Oleh karena itu, penting menganalisis persepsi petani terhadap transisi komoditas karet menjadi kelapa sawit agar petani menyadari dampak nyata terhadap lingkungan walaupun dari sisi perekonomian petani meningkat karena harga dan produktivitas kelapa sawit yang stabil. Melihat fenomena ini di masyarakat khususnya di Desa Guci, Kecamatan Ujan Mas

penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi luas lahan transisi komoditas dari karet menjadi kelapa sawit yang dilakukan petani di Desa Guci Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim karena jika dilihat dari biaya produksi, perkebunan kelapa sawit biayanya lebih besar daripada karet. Hal tersebut harusnya menjadi pertimbangan utama dari keputusan petani saat memilih untuk melakukan transisi komoditas. Selain itu, menganalisis bagaimana dampak sosial, dampak ekonomi dan dampak lingkungan yang muncul pada petani yang melakukan transisi komoditas dari karet menjadi kelapa sawit di Desa Guci Kecamatan Ujan Mas.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas peneliti adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi besarnya transisi komoditas dari karet menjadi kelapa sawit yang dilakukan petani di Desa Guci Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana dampak sosial, dampak ekonomi dan dampak lingkungan bagi petani yang melakukan transisi komoditas dari karet menjadi kelapa sawit di Desa Guci Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi luas transisi komoditas dari karet menjadi kelapa sawit yang dilakukan petani di Desa Guci Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.
2. Menganalisis persepsi petani terhadap dampak sosial, dampak ekonomi dan dampak lingkungan yang timbul akibat transisi komoditas dari karet menjadi kelapa sawit di Desa Guci Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan berguna untuk lembaga-lembaga penelitian atau instansi terkait lainnya yang berhubungan dengan transisi

komoditas, kebijakan terkait lahan serta dampak dari transisi komoditas karet menjadi kelapa sawit sebagai referensi penelitian selanjutnya.

2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi, pengetahuan, dan referensi dalam penyusunan penelitian-penelitian sejenis atau penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhimah, F., dan Saragih, C. L. 2019. Faktor–Faktor Yang Terkait Dengan Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO). *Jurnal Agroteknosains*, 3(1): 111-122.
- Benu, N. M., dan Moniaga, V. R. 2016. Dampak ekonomi dan sosial dari alih fungsi lahan pertanian hortikultura menjadi kawasan wisata Bukit Ruruan di Kecamatan Timur Tomohon Kota Tomohon. *Agri-Sosioekonomi* , 12 (3): 113-124.
- Dewi, I. A. L., Sarjana, I. M., dan Pradnyawathi, N. L. M. 2016. Dampak Sosial Ekonomi Alih Fungsi Lahan Pertanian Bagi Anggota Subak Kerdung di Kota Denpasar. Denpasar: *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 4(2): 159-169.
- Firdaus, D. A., Mahreda, E. S., Wahyu, W., dan Lilimantik, E. 2022. Alih Fungsi Lahan Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit dan Perubahan Sosial Masyarakat Lokal (Studi Kasus Masyarakat Desa Murutuwu, Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah). *Enviro Scientee*, 18(1): 124-133.
- Harahap, A., Ambarsari, A., dan Rahmawati, S. 2024. Dampak Alih Fungsi Lahan Perkebunan Karet ke Perkebunan Kelapa Sawit Bagi Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sihopuk Baru Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara. *AGROFORETECH*, 2(2): 721-731.
- Hasibuan, A. Y. P., Khairunnisyah, K., dan Hendrawan, D. 2020. analisis konversi lahan karet menjadi lahan kelapa sawit di desa parmmainan kecamatan hutaraja tinggi. *AgriLand: Jurnal Ilmu Pertanian*, 8(2): 149-157.
- Hengki, H., Kurniati, D., dan Oktoriana, S. 2021. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alih Lahan Karet Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pandu Raya Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. *Mimbar Agribisnis*, 7(1): 200-211.
- Herudin, H., Yurisinthae, E., dan Suyatno, A. 2022. Konversi Pertanian Karet ke Pertanian Kelapa Sawit di Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 18(1): 27-39.
- Muqarramah, A., Gani, M. H., dan Septriani, S. 2024. Dampak Perubahan Perkebunan Karet ke Perkebunan Sawit di Nagari Manganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat. *Social Integrity Journal*, 1(1): 36-47.
- Nurkholis, A., dan Sitanggang, I. S. 2020. Optimalisasi Model Prediksi Kesesuaian Lahan Kelapa Sawit Menggunakan Algoritme Pohon Keputusan Spasial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 8(3): 192-200.

- Nurhidayat, R., Purwandari, I., dan Puruhito, D. D. 2018. Respon Petani Karet Terhadap Konversi Lahan Karet Menjadi Kelapa Sawit (Studi Kasus: Desa Kampung Baru, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau). *Jurnal Masepi*, 3(1): 31-39.
- Paramida, C., Roslinda, E., dan Wardenaar, E. 2019. Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Konversi Lahan Hutan Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit PT. Bumi Pratama Khatulistiwa Di Desa Sungai Enau Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(4): 12-22.
- Pramudiana, I. D. 2017. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. *Pertapa: Jurnal Agama dan Perubahan Sosial*, 1(2): 22-31.
- Sholihah, E. N. 2024. *Ilmu Usaha Tani*. UnisriPress.
- Sofian, M. Y., Dalimunthe, W. M., Nasyaa, S. R., dan Nasution, J. 2023. Pengaruh Peralihan Perkebunan Karet dan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Masyarakat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Wawasan: *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(1): 123-141.
- Wulandari, Y. A. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Melakukan Konversi Lahan Sawah dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani. *Jurnal Agribest*, 1(2): 152-167.